

Tim Penulis:
Prof. Dr. T. Zulham, S.E., M. Si.
Yayuk Ekowahyu Ningsih, S.E., M.Si.
Tasdik Ilhamudin, S.Si., M.Si.
Rollis Juliansyah, S.E., M. Si.



DEMOGRAFI?

**“FAKTOR PENTING DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN PEKERJA MISKIN”**



DEMOGRAFI ?

“FAKTOR PENTING DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PEKERJA MISKIN”

Tim Penulis:

Prof. Dr. T. Zulham, S.E., M. Si.

Yayuk Ekowahyu Ningsih, S.E., M.Si.

Tasdik Ilhamudin, S.Si., M.Si.

Rollis Juliansyah, S.E., M. Si.

DEMOGRAFI ?

“FAKTOR PENTING DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PEKERJA MISKIN”

Tim Penulis:

T. Zulham, Yayuk Ekowahyu Ningsih, Tasdik Ilhamudin, Rollis Juliansyah.

Desain Cover:

Helmaria Ulfa

Tata Letak:

Atep Jejen

Editor:

Rollis Juliansyah

ISBN:

978-623-459-222-1

Cetakan Pertama:

Desember, 2022

Hak Cipta 2022, Pada Penulis

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

Copyright © 2022

by Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung

All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG

(Grup CV. Widina Media Utama)

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2021

Website: www.penerbitwidina.com

PRAKATA

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain rasa syukur, karena berkat rahmat dan karunia-Nya buku yang berjudul strategi peningkatan ekonomi rakyat ini telah dapat di terbitkan untuk dapat dikonsumsi oleh khalayak banyak. Ditinjau dari sudut hubungan antara tingkat kemiskinan dengan jumlah orang yang bekerja, secara umum besaran persentase jumlah angkatan kerja yang bekerja berbanding lurus dengan penurunan tingkat kemiskinan. wilayah Aceh bagian barat selatan merupakan wilayah yang relatif masih tertinggal dibanding dengan wilayah Aceh bagian Utara dan Timur. jumlah penduduk bekerja di wilayah barat selatan Aceh tergolong masih kecil jumlahnya terutama di Kota Subulussalam dan Kabupaten Simeulue. kesejahteraan/pendapatan pekerja masih tergolong miskin.

Kemiskinan merupakan permasalahan yang kompleks dan bersifat multidimensional yang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, antara lain: tingkat pendapatan, pendidikan, akses terhadap barang dan jasa, lokasi geografis, gender dan kondisi lingkungan. Oleh karena itu, upaya pengentasan kemiskinan harus dilakukan secara komprehensif, mencakup berbagai aspek kehidupan masyarakat, dan dilaksanakan secara terpadu. salah satu penyebab kemiskinan adalah karena kurangnya pendapatan dan aset (*lack of income and assets*) untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, perumahan, tingkat kesehatan dan pendidikan yang dapat diterima (*acceptable*) serta pekerjaan.

Dan buku ini menawarkan gambaran, solusi, dan strategi meningkatkan kesejahteraan pekerja melalui perspektif demografi, maka dari itu yang menjadi Faktor penentu berasal dari internal yaitu kondisi sosial demografi pekerja itu sendiri maupun faktor eksternal mereka, seperti pendapatan mereka dengan jenis kelamin, umur, wilayah tempat tinggal, tingkat pendidikan, status pekerjaan, lapangan usaha, dan jam kerja.

Oleh karena itu buku yang berjudul strategi peningkatan ekonomi rakyat ini hadir sebagai bagian dari upaya untuk menambah khazanah, diskusi strategi peningkatan ekonomi rakyat. Akan tetapi pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, karena sejatinya kesempurnaan hanyalah milik tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Terakhir, ucapan terimakasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia, khususnya terkait strategi peningkatan ekonomi rakyat.

Desember, 2022

Penulis

DAFTAR ISI

PRAKATA	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAGIAN PERTAMA: GAMBARAN UMUM	1
BAB 1 POTRET KEMISKINAN DAN PEREKONOMIAN RAKYAT.....	2
A. Latar Belakang	2
B. Pembahasan utama	4
C. Tujuan Pembahasan	5
BAGIAN KEDUA: TELAAH KONSEPTUAL.....	7
BAB 2 DEMOGRAFI DAN PENGARUHNYA TERHADAP KESEJAHTERAAN PEKERJA MISKIN	8
A. Pengertian dan Ruang Lingkup Jenis Kelamin	8
B. Pengertian dan Ruang Lingkup Wilayah Tempat Tinggal	9
C. Pengertian dan Ruang Lingkup Status Perkawinan	10
D. Pengertian dan Ruang Lingkup Umur.....	11
E. Pengertian dan Ruang Lingkup Tingkat Pendidikan	11
F. Pengertian dan Ruang Lingkup Lapangan Usaha	12
G. Pengertian dan Ruang Lingkup Sektor Pekerjaan.....	13
H. Pengertian dan Ruang Lingkup Jumlah Jam Kerja	14
BAGIAN KETIGA: PERSPEKTIF HASIL KAJIAN	19
BAB 3 STRATEGI PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT	20
A. Analisis Peningkatan Ekonomi Rakyat	20
B. Hubungan Antar Variabel Peningkatan Ekonomi Rakyat	24
BAB 4 PENUTUP.....	27
A. Kesimpulan	27
B. Saran	27
DAFTAR PUSTAKA	29
PROFIL PENULIS	31

**BAGIAN PERTAMA:
GAMBARAN UMUM**



POTRET KEMISKINAN DAN PEREKONOMIAN RAKYAT

A. LATAR BELAKANG

Kemiskinan merupakan permasalahan yang kompleks dan bersifat multidimensional yang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, antara lain: tingkat pendapatan, pendidikan, akses terhadap barang dan jasa, lokasi geografis, gender dan kondisi lingkungan. Oleh karena itu, upaya pengentasan kemiskinan harus dilakukan secara komprehensif, mencakup berbagai aspek kehidupan masyarakat, dan dilaksanakan secara terpadu (Nasir, dkk 2008). Menurut *World Bank* (2008), salah satu penyebab kemiskinan adalah karena kurangnya pendapatan dan aset (*lack of income and assets*) untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, perumahan, tingkat kesehatan dan pendidikan yang dapat diterima (*acceptable*) serta pekerjaan.

Apabila ditinjau dari sudut hubungan antara tingkat kemiskinan dengan jumlah orang yang bekerja, secara umum besaran persentase jumlah angkatan kerja yang bekerja berbanding lurus dengan penurunan tingkat kemiskinan. Kondisi ini sedikit berbeda dengan yang

**BAGIAN KEDUA:
TELAAH KONSEPTUAL**



DEMOGRAFI DAN PENGARUHANYA TERHADAP KESEJAHTERAN PEKERJA MISKIN

A. PENGERTIAN DAN RUANG LINGKUP JENIS KELAMIN.

Ditinjau dari segi usia pekerja lebih dewasa lebih bisa mengatasi kondisi dibandingkan pekerja muda atau remaja. Hal ini terlihat pada penelitian Pieh et al. (2020) bahwa keterkaitan dengan dampak kebijakan pelarangan beraktivitas luar ruangan dalam mengurangi penularan penyakit membuat trauma para pekerja, namun hal ini lebih berdampak parah pada pekerja jenis kelamin perempuan yang rata-rata berpenghasilan rendah dan masuk ke dalam pekerja miskin yang usia mereka berkisar antara lebih muda dari 35 tahun (<35 tahun). Hal ini dipengaruhi lebih lanjut karena kebutuhan hidup yang lebih tinggi serta keterbatasan pekerjaan dan minim dalam pengalaman membuat pekerja miskin cenderung masuk dalam berpenghasilan rendah. Dalam kasus lain, keterkaitan jenis kelamin pekerja di perkotaan, ini dapat berupa sarana transportasi dan emisi dari pekerja perempuan. Hasil dari penelitian Vejjarapu & Verma, (2022) pekerja perempuan cenderung menggunakan transportasi umum, selain berdampak pada

BAGIAN KETIGA
PERSPEKTIF HASIL KAJIAN



STRATEGI MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT

A. ANALISIS PENINGKATAN EKONOMI RAKYAT

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Zulham dkk; 2021) menyatakan bahwa hasil pengolahan data yang bersumber dari observasi lapangan, didapati yang mana, jika ditinjau dari jenis kelamin, pekerja miskin laki-laki lebih banyak dibanding pekerja miskin perempuan, yakni sebanyak 47 laki-laki atau 58,75 persen dan 33 perempuan atau 41,25 persen dari total lokasi penelitian Aceh Barat Daya memiliki pekerja miskin laki-laki, dan pekerja miskin perempuan lebih banyak dijumpai pada responden di Aceh Selatan. Dari segi umur pekerja miskin berusia 53 tahun lebih banyak dibanding usia di bawahnya. Pada status perkawinan lebih banyak pekerja miskin yang sudah kawin dibandingkan yang belum kawin maupun cerai hidup/mati, yakni 62 orang kawin, belum kawin sebesar 4 orang, cerai hidup/mati 14 orang dari jumlah sampel yang diambil. Pada tingkat pendidikan sendiri latar belakang pekerja miskin didominasi oleh SMA, sementara pekerja miskin yang memiliki pendidikan terakhir SMP/ sederajat, SD/ sederajat, dan tidak tamat SD/ sederajat memiliki nilai yang sama.



PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan dan pembahasan dalam buku ini, setidaknya terdapat beberapa point penting sekaligus menjadi perhatian utama, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan pekerja miskin dengan jenis kelamin, umur, wilayah tempat tinggal, tingkat pendidikan, status pekerjaan, lapangan usaha, dan jam kerja. Hal ini dibuktikan dengan nilai uji statistik dalam perhitungan model regresi logistik
2. Pendapat responden sebagai pekerja miskin, pada umumnya juga menunjukkan terdapat hubungan yang erat antara pendapatan mereka dengan jenis kelamin, umur, wilayah tempat tinggal, tingkat pendidikan, status pekerjaan, lapangan usaha, dan jam kerja.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Zulham dkk; 2021) menyatakan bahwa Disarankan kepada pemerintah kabupaten/kota di wilayah Barat Selatan Provinsi Aceh, agar dapat meningkatkan

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2019. *Analisis Kemiskinan, Ketenagakerjaan dan Distribusi Pendapatan*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- _____. 2010. *Aceh Dalam Angka 2010*. Banda Aceh: Bappeda dan BPS Provinsi Aceh.
- _____. 2019. *Aceh Dalam Angka 2019*. Banda Aceh: Bappeda dan BPS Provinsi Aceh.
- _____. 2010. *Keadaan Angkatan Kerja Provinsi Aceh Agustus 2010*. Banda Aceh: BPS Provinsi Aceh.
- _____. 2019. *Keadaan Angkatan Kerja Provinsi Aceh Agustus 2019*. Banda Aceh: BPS Provinsi Aceh.
- _____. 2019. *Indikator Tenaga Kerja Provinsi Aceh Agustus 2019*. Banda Aceh: BPS Provinsi Aceh.
- _____. 2019. *Indikator Kesejahteraan Masyarakat Provinsi Aceh 2019*. Banda Aceh: Bappeda dan BPS Provinsi Aceh.
- _____. 2010. *Survei Sosial Ekonomi Nasional Tahun 2010*. Banda Aceh: Bappeda dan BPS Provinsi Aceh.
- _____. 2020. *Survei Sosial Ekonomi Nasional Tahun 2020*. Banda Aceh: Bappeda dan BPS Provinsi Aceh.
- Garza, Jorge dan Rodriguez. 2002. *The Determinants of Poverty in Mexico*. MPRA Paper No. 65993, August 2015, Universidad de Monterrey. <http://mpra.ub.uni-muenchen.de/65993> diakses tanggal 28 April 2016 Jam 14.35 WIB.
- ILO. 2015. *Tren Ketenagakerjaan dan Sosial di Indonesia 2014 - 2015: Memperkuat Daya Saing dan Produktivitas Melalui Pekerjaan Layak*. Jakarta: ILO.
- Muhammad, Said; Zulham, T.; Sapha, Diana; Fitriyani; Saputra, Jumadil. 2019. *Investigating the Public Spending and Economical Growth on*

the Poverty Reduction in Indonesia. Industrial Engineering & Management Systems Journal, Vol.18, No.3 Sept 2019, pp.495 – 500.

Priyono, Edy. 2002. *Mengapa Angka Pengangguran Rendah di Masa Krisis?: Menguak Peranan Sektor Informal Sebagai Buffer Perekonomian*. Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan Vol 1, No. 2, Juli 2002.

Strengmann Kuhn, Wolfgang. 2002. *Working Poor in Europe: A Partial Basic Income for Worker?* University of Frankfurt, Germany.

World Bank. 2006. *Era Baru dalam Pengentasan Kemiskinan di Indonesia: Ikhtisar*. Jakarta: World Bank.

Fields, Gary S, et.all. 2003. *Household Income Dynamics: A Four-Country Story*. The Journal of Development Studies, Vol.40, No.2, December 2003.

Zulham, T.; Saftarita, Chenny; Basyiran, Teuku Bahrn; Ilhamudin, Tasdik. 2019. *Why Does the Poor Worker Keep Living Poorly in Aceh, Indonesia?* Opcion Journal, Especial No.19, pp.1422 – 1451.

PROFIL PENULIS

Prof. Dr. T. Zulham, S.E., M.Si.



Penulis lahir pada 12 Februari 1960 di Labuhan Bilik, Sumatera Utara. Menyelesaikan Sekolah Dasar, Menengah Pertama dan Menengah Atas di Tanjung Balai, Sumatera Utara. Melanjutkan studi di Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada program studi Ekonomi Pembangunan, tahun 1986.

Pada tahun 1996, memperoleh gelar Magister Kependudukan (M.Si.) di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Mendapatkan gelar Doktor (Dr.) di bidang Ekonomi Regional dalam Program Doktor Ilmu Ekonomi di Universitas Syiah Kuala pada 2016. Sejak tahun 1989, selain mengajar sebagai dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Syiah Kuala, juga aktif melakukan penelitian dan kajian di bidang Ekonomi, khususnya di bidang Kependudukan dan Ekonomi Regional. Sejak 28 Januari 2019 sampai sekarang menjabat sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar Universitas Teuku Umar (2019 – sekarang) dan sudah memperoleh Guru Besar bidang Ilmu Ekonomi tahun 2020.

Yayuk Ekowahyu Ningsih, S.E., M.Si.



Penulis lahir di Surabaya, 20 Oktober 1973. Penulis meraih gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh dengan Program Studi Ekonomi Manajemen. Dua tahun kemudian melanjutkan ke Institut Pertanian Bogor pada Program Studi Perencanaan

Pembangunan Wilayah. Pada tahun 2008/2009 tepatnya Semester Genap menjadi Dosen Tetap Universitas Teuku Umar pada Program Studi Ekonomi Pembangunan. Penulis mengawali karir sebagai Kaprodi pada prodi ini sejak 2008-2011, kemudian 2011-2014 dan 2014-2015. Saat ini sebagai Ketua PSGA Universitas Teuku Umar (2018-sekarang). Penulis Aktif menulis pada beberapa jurnal dan mengikuti konferen baik dalam maupun luar negeri terutama kajian Ekonomi Regional dan Ekonomi Makro. Penulis mengampu mata kuliah Ekonomi Makro, Ekonomi Regional, Ekonomi Pesisir dan Metodologi Penelitian. Email: yayukew@utu.ac.id.

Tasdik Ilhamudin, S.Si., M. Si.



Penulis menyelesaikan D3 di Akademi Ilmu Statistik, Jakarta (1996), S1 Statistika Terapan di Universitas Terbuka, UBJJ Banda Aceh (1999), dan S2 di Magister Ilmu Ekonomi Pembangunan, Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh (2006). Aktif bekerja di Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh sejak 1996. Selain menjadi pemateri/narasumber/tenaga ahli dalam kegiatan di berbagai OPD, penulis juga aktif dalam penelitian bersama peneliti dari beberapa perguruan tinggi. Penulis juga menjadi pengajar tamu di Prodi Statistika Universitas Syiah Kuala. Email: tasdik@bps.go.id

Rollis Juliansyah, S.E., M.Si.



Penulis menyelesaikan S1 dan S2 di Ekonomi Pembangunan Universitas Syiah Kuala. Banda Aceh dengan konsentrasi keilmuan Ekonomi Regional dengan menganalisis permasalahan kemiskinan dan isu lingkungan. Aktif mengajar di Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar Aceh Barat dari 2019 hingga sekarang ini. Selain aktif mengajar pada matakuliah Pembangunan Wilayah,

Ekonomi Pesisir, Kebijakan, dan Keuangan Daerah, juga tertarik dengan isu lingkungan hidup dan kemiskinan, pada daerah 3T (terdepan-terluar-terpencil). Hingga saat ini penulis diberikan-NYA kemudahan dalam menyelesaikan penulisan 3 buku (Ekonomi Pembangunan; Mikroekonomi; Pengelolaan Pariwisata) dan selain menjadi *editorial board* di beberapa jurnal, penulis pun aktif menulis di beberapa jurnal nasional dan Internasional. Email: rollisjuliansyah@utu.ac.id



DEMOGRAFI?

“FAKTOR PENTING DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PEKERJA MISKIN”

Kemiskinan merupakan isu permasalahan ekonomi yang banyak dibahas di Indonesia dan negara berkembang lainnya. Pengentasan kemiskinan selalu menjadi prioritas dalam rangkaian kebijakan ekonomi. Berbagai kajian juga telah dilakukan untuk melihat fenomena kemiskinan di Indonesia baik pada tingkat regional maupun nasional. Ditinjau dari sudut hubungan antara tingkat kemiskinan dengan jumlah orang yang bekerja, secara umum besaran persentase jumlah angkatan kerja yang bekerja berbanding lurus dengan penurunan tingkat kemiskinan. Wilayah Aceh bagian barat selatan merupakan wilayah yang relatif masih tertinggal dibanding dengan wilayah Aceh bagian Utara dan Timur. Jumlah penduduk bekerja di wilayah barat selatan Aceh tergolong masih kecil jumlahnya terutama di Kota Subulussalam dan Kabupaten Simeulue. Kesejahteraan/pendapatan pekerja masih tergolong miskin. Kemiskinan merupakan permasalahan yang kompleks dan bersifat multidimensional yang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, antara lain: tingkat pendapatan, pendidikan, akses terhadap barang dan jasa, lokasi geografis, gender dan kondisi lingkungan. Oleh karena itu, upaya pengentasan kemiskinan harus dilakukan secara komprehensif, mencakup berbagai aspek kehidupan masyarakat, dan dilaksanakan secara terpadu. salah satu penyebab kemiskinan adalah karena kurangnya pendapatan dan aset (*lack of income and assets*) untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, perumahan, tingkat kesehatan dan pendidikan yang dapat diterima (*acceptable*) serta pekerjaan. Dan buku ini menawarkan gambaran, solusi, dan strategi meningkatkan kesejahteraan pekerja melalui perspektif demografi, maka dari itu yang menjadi Faktor penentu berasal dari internal yaitu kondisi sosial demografi pekerja itu sendiri maupun faktor eksternal mereka, seperti pendapatan mereka dengan jenis kelamin, umur, wilayah tempat tinggal, tingkat pendidikan, status pekerjaan, lapangan usaha, dan jam kerja.



Penerbit
widina
www.penerbitwidina.com

ISBN 978-623-459-222-1



9 786234 592221